

**Kain tenun kapas, rayon atau  
campurannya untuk sepatu**

KAIN TENUN KAPAS, RAYON ATAU CAMPURANNYA  
UNTUK SEPATU

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji dan syarat lulus uji kain tenun untuk sepatu.

Standar ini berlaku untuk kain tenun yang terbuat dari benang kapas, rayon atau campurannya dengan serat lain, yang digunakan untuk sepatu bagian luar.

2. DEFINISI

Kain tenun untuk sepatu adalah kain tenun yang digunakan sebagai bahan untuk membuat sepatu bagian luar.

3. SYARAT MUTU

Syarat mutu kain tenun untuk sepatu seperti tercantum pada tabel.

Tabel

Syarat Mutu Kain Tenun Kapas, Rayon atau campurannya  
untuk Sepatu

No.	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan Kain <sup>(1)</sup>		
			Jenis I	Jenis II	Jenis III
1	2	3	4	5	6
1.	Jenis serat		kapas, rayon atau campurannya	kapas, rayon atau campurannya	kapas, rayon atau campurannya
2.	Kadar kapas atau rayon		min. 32 %	min. 32 %	min. 32 %
3.	Berat per m <sup>2</sup>	gram	200 - 275	276 - 350	> 350
4.	Nomor benang ekuivalen <sup>(2)</sup>				
	- Lusi	tex	30 - 60	30 - 120	60 - 200
		(Ne <sub>1</sub> )	(20 - 10)	(20 - 5)	(10 - 3)
	- Paken	tex	30 - 120	30 - 120	60 - 200
		(Ne <sub>1</sub> )	(20 - 5)	(20 - 5)	(10 - 3)
5.	Kekuatan tarik kain per 2,5 cm <sup>(2)</sup>				
	- Arah lusi	N (kg)	min. 353,1 (36)	min. 461,0 (47)	min. 529,7 (54)
	- Arah paken	N (kg)	min. 127,5 (13)	min. 225,6 (23)	min. 245,2 (25)

Tabel (lanjutan)

1	2	3	4	5	6
6.	Perubahan ukuran setelah pencucian - Arah lusi - Arah pakan Kadar kanji		maks. 5 % maks. 3 % maks. 3 %	maks. 5 % maks. 3 % maks. 3 %	maks. 5 % maks. 3 % maks. 3 %
7.	Nilai ketahanan luntur warna terhadap (3)				
8.	8.1. Pencucian pada 40 °C (4) - Perubahan warna (5) - Pencelupan warna		min. 4 min. 3 - 4	min. 4 min. 3 - 4	min. 4 min. 3 - 4
	8.2. Gosokan (5) - Basah (5) - Kering (6)		min. 3 - 4 min. 4 min. 4	min. 3 - 4 min. 4 min. 4	min. 3 - 4 min. 4 min. 4
9.	8.3. Sinar (6) Derajat putih, Y (7)		min. 70 %	min. 70 %	min. 70 %

Keterangan :

- (1) Jenis tidak menunjukkan tingkatan mutu tetapi menunjukkan berat ringannya kain
- (2) Angka mutlak berlaku untuk satuan sistem internasional
- (3) Untuk kain tenun berwarna
- (4) Skala abu-abu (gray scale)
- (5) Skala penodaan (staining scale)
- (6) Wol biru
- (7) Untuk kain sepatu putih.

4. CARA PENGAMBILAN CONTOH

- 4.1. Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dilakukan menurut SII. 0728-83, Cara Pengambilan Contoh Kain untuk Pengujian dan Pengambilan Lot.
- 4.2. Pengambilan contoh uji untuk pengujian dilakukan menurut masing-masing standar cara uji pada butir 5.

5. CARA UJI

5.1. Jenis Serat

Pengujian jenis serat dilakukan menurut SII. 0092-75, Cara Identifikasi Serat-serat pada Bahan-bahan Tekstil.

5.2. Kadar Kapas atau Rayon

Pengujian kadar kapas atau rayon dilakukan menurut SII. 0093-75, Cara Uji Tekstil secara Kuantitatif.

5.3. Berat per Meter Persegi

Pengujian berat per meter persegi dilakukan menurut SII. 0104-75, Cara Uji Dimensi Kain Tenun.

5.4. Kekuatan Tarik

Pengujian kekuatan tarik dilakukan menurut SII. 0106-75, Cara Uji Kekuatan Tarik dan Mulur Kain Tenun.

5.5. Perubahan Ukuran setelah Pencucian

Pengujian perubahan ukuran kain setelah pencucian dilakukan me-



menurut SII. 0123-75, Cara Uji Perubahan Dimensi dalam Pencucian Kain Tenun dan Rajut kecuali Wol, dengan cara I.D.1.

5.6. Nomor Benang

Pengujian nomor benang dilakukan menurut SII. 0105-75, Cara Uji Konstruksi Kain Tenun.

5.7. Kadar Kanji

Pengujian kadar kanji dilakukan menurut SII. 0093-75, Cara Uji Tekstil secara Kuantitatif.

5.8. Ketahanan Luntur Warna

5.8.1. Pencucian

Pengujian ketahanan luntur warna terhadap pencucian dilakukan menurut SII. 0115-75, Cara Uji Tahan Luntur Warna terhadap Pencucian.

5.8.2. Gosokan

Pengujian ketahanan luntur warna terhadap gosokan bawah maupun kering dilakukan menurut SII. 0118-75, Cara Uji Tahan Luntur Warna terhadap Gosokan.

5.8.3. Sinar

Pengujian ketahanan luntur warna terhadap sinar dilakukan menurut SII. 0119-75, Cara Uji Tahan Luntur Warna terhadap Cahaya.

5.9. Derajat Putih

Derajat putih kain tenun untuk sepatu diukur dengan alat kolorimeter tristimulus, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

6. SYARAT LULUS UJI

Kain tenun kapas, rayon atau campurannya untuk sepatu dinyatakan lulus uji, apabila memenuhi semua persyaratan mutu pada butir 3.



**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)